

DOI <https://doi.org/10.31539/4179wc83>

## TANGGUNG JAWAB TOKOH UTAMA DALAM FILM *1 KAKAK 7 PONAKAN* SUTRADARA YANDI LAURENS

**Febri Jumaisyah<sup>1</sup>, Ira Yuniati<sup>2</sup>, Loliek Kania Atmaja<sup>3</sup>, Hafiz Gunawan<sup>4</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>  
ichajumaisyah@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* sutradara Yandi Laurens. Film ini menceritakan kehidupan Moko yang harus memikul tanggung jawab besar sebagai pengasuh tujuh ponakannya setelah orang tua mereka meninggal dunia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan moral dengan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif analisis. Data berupa dialog, adegan, dan tindakan tokoh utama yang mengandung bentuk tanggung jawab, sedangkan sumber data adalah film *1 Kakak 7 Ponakan* yang dirilis pada tahun 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, studi pustaka, dan teknik catat. Analisis data meliputi tahap identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 40 data yang mencerminkan bentuk tanggung jawab tokoh utama, meliputi tanggung jawab terhadap Tuhan (3 data), tanggung jawab terhadap diri sendiri (3 data), tanggung jawab terhadap keluarga (33 data), dan tanggung jawab terhadap masyarakat (1 data). Bentuk yang paling dominan adalah tanggung jawab terhadap keluarga, terutama dalam menjaga keharmonisan. Sementara itu, tanggung jawab terhadap bangsa dan negara tidak ditemukan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa film dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk memahami bentuk tanggung jawab tokoh dalam karya audiovisual. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji objek dan pendekatan berbeda guna memperkaya penelitian tentang tanggung jawab.

Kata Kunci: Film, Keluarga, Pendekatan Moral, Tanggung Jawab, Tokoh Utama

### ABSTRACT

*This study aims to describe the forms of responsibility of the main character in the film 1 Kakak 7 Ponakan directed by Yandi Laurens. The film portrays the life of Moko, who must bear great responsibility as the guardian of his seven nieces and nephews after their parents pass away. The research problem focuses on identifying the forms of responsibility demonstrated by the main character in the film. This study employs a moral approach using a qualitative research design with a descriptive-analytical method. The data consist of dialogues, scenes, and actions of the main character that reflect forms of responsibility, while the data source is the film 1 Kakak 7 Ponakan, released in 2025. Data were collected through documentation, library research, and note-taking techniques. The data analysis procedures include identification, classification, interpretation, and drawing conclusions. The results show that 40 data points reflecting the main character's responsibility were identified, consisting of responsibility toward God (3 data), responsibility toward oneself (3 data), responsibility toward family (33 data), and responsibility toward society (1 data). The most dominant form is responsibility toward family, particularly in maintaining family harmony. Meanwhile, responsibility toward the nation and the state was not found. The implications of this study indicate that films can be utilized as learning materials to understand forms of responsibility portrayed in audiovisual works. Future researchers are encouraged to examine different objects and approaches to enrich studies on responsibility.*

*Keywords: Family, Film, Main Character, Moral Approach, Responsibility*

## **PENDAHULUAN**

Imron (2017:8) Sastra sebagai karya seni, dalam perkembangan mutakhir tidak hanya bermediumkan bahasa. Sastra mutakhir ada yang menggunakan medium lain misalnya lukisan, gambar, garis, atau simbol lain. Namun demikian, karya sastra pada umumnya menggunakan bahasa sebagai media ekspresi pengarang. Oleh karena itu, karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang fungsi estetikanya dominan. Bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan, sehingga tidak hanya bersifat referensial. Sebagai wujud penggunaan bahasa yang khas, karya sastra hanya dapat dipahami dengan pengertian dan konsepsi bahasa yang tepat.

Salah satu jenis karya sastra yang disajikan dalam bentuk visual dan audio disebut film. Menurut Alfhatoni dan Manesah (2020:2) film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan *movie* atau video. Film sebagai media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh, dan memiliki kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, tentu membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk media visual.

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang paling terkenal, menurut Kartini, et al., (2022:122) film banyak diminati oleh masyarakat karena merupakan sarana penyampaian isi pesan kepada khalayak dengan menyaksikan secara seksama dan salah satu cara yang sangat tepat untuk mengkomunikasikan suatu tujuan tertentu kepada masyarakat luas. karena, daripada dibaca atau hanya didengarkan, film jauh lebih mudah dimengerti dan diingat. Film bisa diputar berulang kali di lokasi serta dengan penonton yang berbeda. Dengan menyaksikan itulah penonton bisa mendapatkan pesan yang terkandung.

Satu di antara pesan yang dapat disisipkan lewat sebuah film adalah “tanggung jawab”. Yeblo dan Rumaf (2021:56) Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja, maupun tidak disengaja dan tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Secara kodrati setiap manusia akan diberikan amanah tanggung jawab hidup dengan pilihan, bahkan bila manusia tidak memilih itu juga bukan pilihannya sendiri. Oleh karena itu manusia bertanggung jawab atas pilihannya, atas semua yang dilakukannya.

Penulis memilih film *1 kakak 7 ponakan* sutradara Yandi Laurens untuk di analisis bentuk tanggung jawab yang terdapat dalam film tersebut. Film *1 kakak 7 ponakan* yang di sutradarai oleh Yandi Laurens di rilis pada tanggal 23 januari 2025. Film ini mengisahkan Moko, seorang pria lajang yang mendadak harus mengasuh tujuh keponakannya setelah orang tua mereka meninggal dunia. Di tengah kekacauan dan perbedaan karakter anak-anak itu, Moko belajar menjadi sosok yang bertanggung jawab. Nuswantari (2014: 2) Tanggung jawab juga bagian dari moral yang pada zaman sekarang sudah mulai memudar dan sudah mulai tidak diindahkan lagi oleh masyarakat. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan. Kebanyakan orang sudah mulai melupakan tanggung jawab dan lebih menuntut pada hak individualnya dan salah satu sarannya selain dari pendidikan formal juga dapat melalui media seperti film.

Salah satu bentuk tanggung jawab tokoh Moko sebagai tokoh utama yang terdapat dalam film *1 kakak 7 ponakan* sutradara Yandi Laurens tercermin pada Cuplikan berikut:

(9) Moko : kak Moko harus cari kerjaan lagi, biar bisa biayain rumah, biar kamu juga bias kuliah (Laurens, 2025, 1:40:08)

Woko : aku mah kuliah gampang kak, nanti dulu juga nggak apa-apa (Laurens, 2025, 1:39:49)

Berdasarkan cuplikan film di atas dapat diketahui adanya tanggung jawab terhadap keluarga yaitu menjaga keharmonisan keluarga. Oleh karena itu penting untuk meneliti tanggung jawab dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* Sutradara Yandi Laurens karena film ini menyampaikan nilai-nilai kehidupan seperti tanggung jawab secara menyentuh dan mudah dipahami.

Penelitian yang relevan tentunya sangat diperlukan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan sekarang. Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Helena Yeblo (2021) dalam artikelnya berjudul “Analisis Eksistensi Kebebasan dan Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Novel *Dear Nathan* karya Erica Febriani” yang diterbitkan pada Jurnal Frasa, Volume 2 Nomor 1, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Permasalahan dalam penelitian tersebut berfokus pada bagaimana kebebasan dan tanggung jawab tokoh utama direpresentasikan dalam novel, serta sejauh mana tindakan tokoh dapat dipahami dalam kerangka eksistensialisme. Persamaan penelitian sekarang dengan sebelumnya terletak pada fokus penelitian mengenai tanggung jawab tokoh utama, sedangkan perbedaan terdapat pada objek dan pendekatan yang menitikberatkan pada persoalan eksistensial, bukan pada klasifikasi bentuk tanggung jawab.

Penelitian relevan kedua dikemukakan oleh Samsudin & Peran (2025) melalui artikel “Representasi Konflik Peran Generasi Sandwich dalam Film *1 Kakak 7 Ponakan*” yang diterbitkan dalam Jurnal Cendekia Ilmiah, Volume 4 Nomor 6, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, e-ISSN 2828-5271. Permasalahan utama penelitian tersebut berkaitan dengan bagaimana film menggambarkan tekanan dan konflik peran yang dialami tokoh utama sebagai generasi sandwich, serta bentuk-bentuk ketegangan yang muncul akibat tuntutan peran ganda. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, sedangkan perbedaannya muncul pada fokus penelitian karena penelitian yang dilakukan sekarang menitikberatkan pada bentuk tanggung jawab, bukan pada konflik peran.

Penelitian relevan ketiga dilakukan oleh Tara Herianti (2025) melalui artikel “Representasi Tanggung Jawab Generasi Sandwich dalam *Film Home Sweet Loan*

Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie” yang dimuat dalam Jurnal JTIC, Volume 9 Nomor 3, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Permasalahan penelitian tersebut berkisar pada bagaimana film menggambarkan tanggung jawab tokoh utama sebagai bagian dari generasi sandwich dan bagaimana beban keluarga dikonstruksi melalui aspek emosional, domestik, dan finansial. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian, sementara perbedaan terletak pada objek film yang berbeda serta fokus yang diarahkan pada fenomena generasi sandwich, bukan pada kategori tanggung jawab sebagaimana dianalisis dalam penelitian ini sekarang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis bentuk-bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* sutradara Yandi Laurens.

Metode deskriptif analisis dipilih karena data penelitian berupa dialog, adegan, serta tindakan tokoh utama yang dianalisis secara mendalam untuk menemukan bentuk-bentuk tanggung jawab yang ditampilkan dalam film.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Bentuk Tanggung Jawab dalam Film *1 kakak 7 Ponakan* Sutradara Yandi Laurens**

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *1 Kakak 7 Ponakan*, peneliti mencari data yang berkaitan dengan bentuk tanggung jawab, selanjutnya peneliti melakukan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian yaitu 40 Data, Berdasarkan hasil penelitian bentuk tanggung jawab yang terdapat dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* sutradara Yandi Lurens mencakup tanggung jawab terhadap Tuhan : Berdoa (2 data), Bersyukur (1 data). Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Menjaga kebersihan (2 data), menepati janji (1 data). Tanggung jawab terhadap keluarga: Menjaga nama baik keluarga (2 data). Menjaga keharmonisan (31 data). Tanggung jawab terhadap masyarakat: Berpartisipasi dalam kegiatan (1 data), taat aturan yang telah ditetapkan (0

data). Tanggung jawab terhadap bangsa negara: Mencintai tanah air (0 data), Melestarikan bahasa dan budaya (0 data).

### **Tanggung Jawab Terhadap Tuhan**

Berdasarkan hasil penelitian tanggung jawab terhadap tuhan ditemukan 3 data.

#### **Berdoa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa Berdoa dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

- (2) Moko : Mas berangkat, ya (Laurens, 2025, 2: 06: 44)
- Atmo : hati-hati, ya (Laurens, 2025, 2: 06: 38)
- Moko : Doain ya (Laurens, 2025, 2: 06: 35)
- Atmo : iya, mas selalu doain (Laurens, 2025, 2: 06: 37)

Pada cuplikan dialog ini memperlihatkan sikap tanggung jawab Moko terhadap Tuhan melalui permintaannya agar Ais mendoakan dirinya sebelum mengikuti wawancara kerja. Tindakan tersebut menunjukkan keyakinan Moko bahwa doa memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Dengan demikian, Moko digambarkan sebagai tokoh yang menyadari kewajibannya untuk melibatkan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya.

- (12) Moko : ya, Ais biar nanti kakak yang urus, ini kakak mau wawancara dulu, kamu doain saja, (Laurens, 2025, 1:37:15)
- Woko: pasti kak (Laurens, 2025, 1:37:11)

Pada cuplikan dialog ini memperlihatkan keyakinan Moko bahwa doa memiliki peran penting dalam usaha yang dilakukan. Sikap tersebut menunjukkan tanggung jawab kepada Tuhan dalam menghadapi persoalan hidup.

#### **Bersyukur**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa Bersyukur dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

- (36) Moko : Kamu ingat nggak No, pas kamu sakit terus kak Moko nggak jadi beli laptop? itu kak Moko bersyukur banget kamu baik-baik saja No (Laurens, 2025, 21:31)
- Ano : Tapi kan waktu itu kak Moko hampir nggak diterima kerja gara-gara ano, gara-gara kak Moko nggak jadi beli laptop (Laurens, 2025, 21:24)

Pada cuplikan ini menunjukkan rasa syukur Moko atas kesehatan Ano meskipun ia harus berkorban secara materi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab kepada Tuhan melalui sikap menerima dan mensyukuri nikmat-Nya.

### **Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri**

Berdasarkan hasil penelitian tanggung jawab terhadap diri sendiri ditemukan 3 data.

### **Menjaga Kebersihan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa menjaga kebersihan dapat dilihat dari kutipan dialog berikut:

(1) Nina : kak, moko buruan, please (Laurens, 2025, 2:09:30)

Ano : kak, aku sudah kebet (Laurens, 2025, 2: 09: 26)

Moko : iya, sebentar lagi kakak sudah nih mandi (Laurens, 2025, 2:09:16)

Pada cuplikan dialog ini menunjukkan bahwa Moko tetap menjaga kebersihan diri meskipun berada dalam situasi terburu-buru. Hal tersebut mencerminkan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

(21) Maurin: kayak zaman kuliah ya, Mo. (Laurens, 2025, 1:17:03)

Moko: iya, ngerjain tugas sampai pagi, mandi terus buru-buruke kampus.  
(Laurens, 2025, 1:16:57)

Pada cuplikan ini menggambarkan kebiasaan Moko menjaga kebersihan di tengah kesibukan, yang menunjukkan konsistensi sikap tanggung jawab pribadi.

### **Menepati janji**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa menepati janjidapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(14) alif: jadi, sekarang sudah bisa untuk fokus kerja? (Laurens, 2025, 1:34:11)

Moko : Fulltime bisa, pak (Laurens, 2025, 1:34:10)

Pada cuplikan dialog ini, Moko menyatakan kesiapannya untuk bekerja penuh waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan komitmen dan kesungguhan Moko dalam menepati janji yang ia sampaikan kepada pihak perusahaan.

### **Tanggung jawab terhadap keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian Tanggung jawab terhadap keluarga sendiri ditemukan 33 data.

### **Menjaga Nama Baik Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa menjaga nama baik keluarga dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(17) Maurin: Kalau Woko gimana kabarnya? (1:27:43)

Moko: Woko yang paling banyak berkorban, Rin. Dia ngojek sekarang biar Nina bisa kuliah, sebenarnya dia mau banget kuliah, mau kuliah hukum katanya. Tapi ya, demi adik-adiknya dia rela nggak kuliah. (Laurens, 2025, 1:27:09:)

Cuplikan dialog ini menunjukkan sikap Moko yang menghargai pengorbanan Woko dan menyampaikannya dengan penuh rasa bangga. Cara Moko menceritakan perjuangan Woko mencerminkan upaya menjaga kehormatan dan nama baik keluarga. Ia tidak menampilkan keluarganya sebagai pihak yang lemah, melainkan sebagai keluarga yang penuh pengorbanan dan tanggung jawab.

(18) Maurin: Kalau Ano gimana kabarnya? (Laurens, 2025, 1:27:01)

(Moko dan Maurin tertawa)

Moko: Ano bilang dia mau jadi arsitek karena terinspirasi dari Mas Atmo. (Laurens, 2025, 1:28:48)

Pada cuplikan ini menunjukkan cara Moko menjaga citra positif keluarganya di hadapan orang lain dengan menyampaikan hal-hal baik tentang anggota keluarga.

### **Menjaga Keharmonisan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa menjaga keharmonisan dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

(3) Osa : Hai Mo, kamu lagi apa? (Laurens, 2025, 1:57:24)

Moko : Habis tidurin Ima, kakak lagi apa disana? (Laurens, 2025, 1:57:24)

Pada cuplikan dialog ini menunjukkan peran Moko sebagai kakak yang peduli dan bertanggung jawab terhadap adiknya. Tindakan menidurkan Ima mencerminkan keterlibatan emosional Moko dalam keluarga serta upayanya menjaga ketenangan dan keharmonisan keluarga.

(4) Woko : kak, permisi dulu, Ima nangis mulu kak, haru ganti popok (Laurens, 2025, 1:55:13)

Maurin: Ya, Nggak Apa-Apa, Aku Juga Sekalian Mau Balik, Sudah Malam (Laurens, 2025, 1:55:03)

Nina: Kak Moko Maaf, Ima Nya Nggak Berhenti Nangis Dari Tadi, Kita Sudah Bingung Mau Diapakan Lagi (Laurens, 2025, 1:54:51)

Moko: Ya Sudah, Aku Ke Ima Dulu (Laurens, 2025, 1:54:46)

Pada cuplikan inimemperlihatkan kesigapan Moko merespons kebutuhan Ima, yang menunjukkan tanggung jawab sebagai pengasuh keluarga.

(8) Moko : warisan sudah mau habis, kak Moko juga kerja seadanya, dua tahun terakhir, kerja lepas, jadi ini bias bantu biaya sekolah. (Laurens, 2025, 1:40:21)

Pada cuplikan dialog ini menggambarkan kejujuran Moko dalam menyampaikan kondisi ekonomi keluarga. Kejujuran tersebut menunjukkan tanggung jawab Moko sebagai kepala keluarga yang berusaha menjaga kepercayaan dan keterbukaan demi keharmonisan keluarga.

(9) Moko : kak Moko harus cari kerjaan lagi, biar bias biayain rumah, biar kamu juga bias kuliah (Laurens, 2025, 1:40:08)

Woko : Woko : aku mah kuliah gampang kak, nanti dulu juga nggak apa-apa (Laurens, 2025, 1:39:49)

Cuplikan dialog ini menunjukkan kesadaran Moko sebagai tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan anggota keluarga.

(10) Woko: kalau aku kuliah, kak Moko kerja, yang jagain Ima siapa? Ano?(1:39:49)

(Moko Tertawa)

Moko: tahun depan, ya Wo... kak Moko usahakan kamu bisa kuliah, soal Ima nanti bisa kakak pikirkan (Laurens, 2025, 1:39:35)

Woko: Semoga kak, ya (Laurens, 2025, 1:39:30)

Cuplikan dialog ini menunjukkan tanggung jawab Moko sebagai kakak yang berusaha merencanakan masa depan keluarga. Pernyataan Moko mencerminkan kesediaannya memikirkan solusi atas persoalan keluarga serta memberikan rasa aman dan harapan kepada adiknya, sehingga menjaga keharmonisan keluarga.

(11). Moko: Ayo makan! (Laurens, 2025, 1:38:52)

Woko: kayaknya lagi pada asik sendiri tuh (Laurens, 2025, 1:38:52)

Moko: sudah jadi tuh tempe orek, kakak masak, ayo makan! (Laurens, 2025, 1:38:36)

Pada cuplikan ini, Moko berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga dengan memasak dan mengajak makan bersama. Tindakan sederhana ini mencerminkan upaya menjaga kebersamaan dan keharmonisan dalam keluarga.

### **Tanggung Jawab terhadap Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian Tanggung jawab terhadap masyarakat ditemukan 1 data.

### **Berpartisipasi dalam kegiatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* ini berupa Berpartisipasi dalam kegiatan dapat dilihat pada kutipan dialog berikut:

- (30) Bayu: Rin, ini cottage nya nggak kegedan, ya? (Laurens, 2025, 52:28)  
maurin : Sebenarnya aku sama Muku sudah sempat omongkan itu sih, mas.  
Kalau misalnya... ( Laurens, 2025, 52:11)  
Bayu: Gimana, Mo? (Laurens, 2025, 52:10)  
Moko: iya mas, Mohon maaf, ya mas sebelumnya, apa sebaiknya emang dibikin gede saja ya mas? (Laurens, 2025, 52:01)  
Bayu: kenapa? ( Laurens, 2025, 52:02)  
Moko: Soalnya kan, pak Sam Sempat bilang kalau kau cottage ini orientasinya Interiornya itu mengarah ke fungsi mas. (Laurens, 2025, 51:52)  
Bayu : Oh, iya, oke-oke ( Laurens, 2025, 51:49)

Cuplikan dialog ini menunjukkan partisipasi aktif Moko dalam diskusi pekerjaan. Ia memberikan pendapat dan masukan secara sopan demi kelancaran proyek bersama. Sikap ini mencerminkan tanggung jawab Moko sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi secara aktif dan profesional dalam lingkungan kerja.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan ini menguraikan hasil penelitian mengenai bentuk tanggung jawab tokoh utama dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* karya Yandi Laurens. Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian hasil penelitian dan dikaitkan dengan teori tanggung jawab menurut Sukiman (2016) serta pendekatan moral menurut Semi (2012).

### **Tanggung Jawab terhadap Tuhan**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa data yang menunjukkan bentuk tanggung jawab tokoh utama terhadap Tuhan. Bentuk tanggung jawab tersebut meliputi sikap taat pada perintah Tuhan dan bersyukur atas ketentuan-Nya.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap Tuhan merupakan kesadaran manusia sebagai makhluk ciptaan yang diwujudkan melalui ketaatan, doa, dan rasa syukur dalam menjalani kehidupan. Bentuk tanggung jawab ini tercermin dalam film melalui sikap tokoh Moko yang melibatkan Tuhan dalam setiap usaha dan keputusan penting yang dihadapinya.

Dalam beberapa dialog, Moko digambarkan meminta doa sebelum menjalani proses wawancara kerja. Tindakan tersebut menunjukkan keyakinan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh usaha manusia, tetapi juga oleh kehendak Tuhan. Selain itu, sikap bersyukur juga terlihat ketika Moko lebih mengutamakan keselamatan dan kebersamaan keluarganya dibandingkan kepentingan pribadi.

Dengan demikian, tanggung jawab tokoh utama terhadap Tuhan dalam film ini disampaikan secara implisit melalui sikap dan tindakan tokoh, bukan melalui simbol keagamaan yang eksplisit. Hal ini sejalan dengan pendekatan moral yang menekankan isi dan pesan nilai kehidupan dalam karya sastra.

### **Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa data yang menunjukkan bentuk tanggung jawab tokoh utama terhadap diri sendiri. Bentuk tanggung jawab tersebut meliputi menjaga kebersihan diri dan menepati janji.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap diri sendiri berkaitan dengan sikap disiplin, kesadaran pribadi, serta kemampuan individu dalam mengelola dirinya. Dalam film *1 Kakak 7 Ponakan*, Moko tetap menjaga kebersihan diri meskipun berada dalam kondisi lelah dan terbebani oleh tanggung jawab keluarga.

Selain itu, sikap menepati janji juga menjadi bentuk tanggung jawab Moko terhadap dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari komitmen Moko dalam menjalankan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh meskipun harus membagi waktu antara pekerjaan dan urusan keluarga. Sikap tersebut menunjukkan integritas dan kedewasaan tokoh utama dalam menjalani peran hidupnya.

Dengan demikian, tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam film ini menggambarkan bahwa tokoh utama mampu menjaga prinsip hidup dan komitmen pribadi meskipun berada dalam tekanan kehidupan.

### **Tanggung Jawab terhadap Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk tanggung jawab tokoh utama terhadap keluarga merupakan bentuk tanggung jawab yang paling dominan ditemukan. Tanggung jawab tersebut meliputi menjaga nama baik keluarga dan menjaga keharmonisan keluarga.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap keluarga mencakup kewajiban untuk melindungi, merawat, serta menjaga kehormatan keluarga. Dalam film ini, tokoh Moko digambarkan sebagai sosok kakak yang mengambil alih peran orang tua bagi para ponakannya.

Menjaga nama baik keluarga tercermin dari cara Moko berbicara tentang keluarganya kepada orang lain dengan penuh penghargaan. Moko tidak pernah menampilkan keluarganya sebagai beban, melainkan sebagai tanggung jawab yang harus dijaga dengan penuh kesadaran.

Selain itu, menjaga keharmonisan keluarga terlihat melalui berbagai tindakan Moko, seperti mengasuh ponakan, memasak, menenangkan anak-anak, dan mengutamakan kepentingan keluarga di atas kepentingan pribadi. Tindakan tersebut menunjukkan pengorbanan dan kasih sayang yang besar terhadap keluarga.

Dengan demikian, film *1 Kakak 7 Ponakan* menegaskan bahwa tanggung jawab terhadap keluarga tidak hanya bersifat material, tetapi juga emosional dan moral.

### **Tanggung Jawab terhadap Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa data yang menunjukkan tanggung jawab tokoh utama terhadap masyarakat, khususnya dalam bentuk partisipasi dalam lingkungan kerja.

Menurut Sukiman (2016), tanggung jawab terhadap masyarakat diwujudkan melalui kontribusi positif individu dalam kehidupan sosial. Dalam film ini, Moko tetap menjalankan perannya sebagai pekerja yang bertanggung jawab meskipun memiliki beban keluarga yang besar.

Moko terlibat aktif dalam diskusi pekerjaan dan menunjukkan sikap profesional. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh utama tidak mengabaikan tanggung jawab sosialnya sebagai anggota masyarakat.

### **Relevansi Temuan dengan Pendekatan Moral**

Secara keseluruhan, film *1 Kakak 7 Ponakan* merepresentasikan tanggung jawab sebagai nilai moral utama yang diwujudkan melalui tindakan dan dialog tokoh Moko. Pendekatan moral menempatkan film ini sebagai karya yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter.

Tokoh Moko berperan sebagai figur teladan yang menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan sikap hidup yang harus dijalani dengan kesadaran, pengorbanan, dan komitmen. Nilai tanggung jawab yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kondisi sosial masyarakat saat ini, sehingga film dapat dijadikan sarana pembelajaran moral, khususnya dalam konteks pendidikan karakter.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tokoh utama Moko dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* merepresentasikan berbagai bentuk tanggung jawab dengan total 40 data. Bentuk tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Tanggung jawab yang paling dominan adalah terhadap keluarga, yang ditunjukkan melalui pengorbanan tokoh dalam menjaga keharmonisan dan memenuhi kebutuhan keluarga. Sementara itu, tanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, dan masyarakat muncul dalam jumlah yang lebih sedikit, dan tidak ditemukan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Secara keseluruhan, film ini menegaskan kuatnya representasi tanggung jawab tokoh utama yang berfokus pada kehidupan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar teori film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dihniyya, K. N. (2023). Analisis pendekatan moral dalam cerita rakyat Dumadine Makam Ki Ageng Kurahan. *Diwangkara: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.60155/dwk.v3i1.304>
- Dwi, I., & Juliana, S. (2025). Representasi gender dalam film *Dua Garis Biru* (2019): Analisis peran, tanggung jawab, dan stigma sosial. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, 2(3), 59–66. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i3.191>
- Herianti, T., Setiawati, T., & Tiara, A. (2025). Representasi tanggung jawab generasi sandwich dalam film. *Jurnal JTJK*, 9(3), 1183–1197.
- Imron, A., & Nugraha, F. (2017). *Pengkajian sastra: Teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: CV Djiwa Amarta Press.
- Kartini, D. F. I., & Jamil, K. (2022). Representasi pesan moral dalam film *Penyalin Cahaya*. *Siwayang Journal*, 1(3), 121–130.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, M. A. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Sukoharjo: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuswantari, A. (2014). *Karakter tanggung jawab dalam film animasi Petualangan Iko di Dunia Maya produksi PT Studiokasatmata* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salim, N. A. (2022). *Dasar-dasar pendidikan karakter*. Samarinda: Universitas Widya Gama Mahakam.
- Samsudin, M. F. (2025). Representasi konflik peran generasi sandwich dalam film *I Kakak 7 Ponakan*. *J-Ceki: Jurnal Cendikia Ilmiah*, 4(6), 1431–1437.
- Semi, A. (2012). *Metode penelitian sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukiman. (2016). *Mengembangkan tanggung jawab pada anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianton, T. (2013). *Film sebagai media belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulya, S. Z., et al. (2022). Analisis nilai karakter tanggung jawab anak dalam pembelajaran daring. *Educatio*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Yeblo, H., & Rumaf, N. (2021). Analisis eksistensi kebebasan dan tanggung jawab tokoh utama dalam novel *Dear Nathan* karya Erica Febriani. *Jurnal Frasa*, 2(1), 55–65.